

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan pendapat Mohamad Ali, disebutkan bahwa, Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Mohammad. Ali, 1987: 32).

Jadi metode Deskriptif adalah metode penelitian ilmiah yang ditujukan pada pemecahan masalah yang ada pada situasi sekarang, yang dilakukan dengan pengumpulan data, klasifikasi, analisis pengolahan data dan membuat kesimpulan, dengan tujuan untuk membuat gambaran sehingga suatu keadaan yang diselidiki menjadi objektif.

Berdasarkan pendapat diatas, maka metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan memaparkan atau menggambarkan tentang hubungan antara penerimaan siswa baru melalui jalur perluasan akses pelayanan pendidikan dalam membantu keluarga yang kurang mampu terhadap motivasi berprestasi di SMA Negeri 8 Bandar Lampung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 1998:102). Sedangkan menurut Mohammad Ali (1987: 32) Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda peristiwa atau berbagai gejala yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau merangsang keberhasilan dalam penelitian.

Populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, di mana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang kurang mampu terhadap motivasi berprestasi di SMA Negeri 8 Bandar Lampung.

Tabel 3. Jumlah Siswa/Siswi SMA Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012.

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X 1	12
2	X 2	11
3	X 3	28
4	X 4	5
5	X 5	12
6	X 6	6
7	X 7	14
8	X 8	20
Jumlah Seluruh Siswa		108

Sumber: Waka Kurikulum SMA Negeri 8 Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota yang diambil dari keseluruhan obyek yang akan diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu.

Dalam penelitian ini di dapat 108 anak yang diterima melalui jalur perluasan akses pelayanan pendidikan dan akan diambil 25% anak dari keseluruhan anak. Jadi anak yang akan dijadikan sampel sebanyak 27 orang.

C. Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:96) “ Variabel penelitian adalah objek suatu penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Jadi, variabel adalah suatu yang mempunyai nilai, dan yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian Ini adalah pengaruh penerimaan siswa baru melalui jalur perluasan akses pelayanan pendidikan dalam membantu keluarga kurang mampu terhadap motivasi berprestasi.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam peneltian ini adalah penerimaan siswa baru melalui jalur perluasan akses pelayanan pendidikan dalam membantu keluarga kurang mampu terhadap motivasi berprestasi.

2. Defenisi Operasional Variabel

a. Variabel X

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi (Suryabrata, 2010:29)

Yang mempengaruhi penerimaan siswa baru melalui jalur perluasan akses pelayanan pendidikan adalah:

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan siswa baru melalui jalur perluasan akses pelayanan pendidikan adalah Motivasi belajar, fasilitas belajar, motivasi dari guru dan ekonomi keluarga.

Sedangkan indikatornya adalah:

1. Motivasi belajar
2. Fasilitas belajar
3. Motivasi dari guru
4. Ekonomi keluarga

a. Motivasi belajar siswa rendah hal ini diduga berkaitan dengan faktor di dalam dan di luar siswa. Motivasi belajar siswa rendah karena adanya faktor dari dalam seperti motivasi dari diri siswa itu sendiri, sedangkan dari luar keluarga, lingkungan.

b. Fasilitas belajar di rumah dan di sekolah kurang sehingga prestasi belajar siswa tidak maksimal. Fasilitas yang ada di rumah dan sekolah kurang memadai, sehingga prestasi anak tidak maksimal.

- c. Kurangnya motivasi dari guru berupa bimbingan belajar pada siswa di kelas. Diduga faktor motivasi dari guru juga mempengaruhi, motivasi berprestasi siswa di kelas.
- d. Faktor keadaan ekonomi siswa yang rendah sehingga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor ekonomi siswa yang rendahpun mempengaruhi motivasi belajar siswa rendah.
- e. Diduga ada pengaruh penerimaan siswa baru melalui perluasan akses pelayanan pendidikan.

b. Variabel Y

Definisi dari variabel yang mempengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah penerimaan siswa baru melalui jalur perluasan akses pelayanan pendidikan dalam membantu keluarga kurang mampu terhadap motivasi berprestasi dengan ukuran:

- a. Berpengaruh
- b. Kurang berpengaruh
- c. Tidak berpengaruh

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang terpercaya dipergunakan berbagai macam teknik pengumpulan data, data penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terbagi dalam dua golongan besar yaitu:

1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan responden. Dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Angket yang berisi daftar pertanyaan yang secara tertulis terdiri dari item-item pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

Sasaran angket adalah siswa baru yang diterima melalui jalur perluasan akses pelayanan pendidikan di SMA 8 Bandar Lampung.

2. Tehnik Penunjang

a. Wawancara

Teknik pokok dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara. Dengan wawancara inilah penulis memperoleh informasi yang diinginkan secara langsung melalui tanya jawab dan bertatap muka dengan informan sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih jelas.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penggunaan tehnik dokumentasi adalah sebagai bukti yang mendukung keterangan-keterangan dan fakta-fakta yang berhubungan dengan objek.

c. Teknik Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang teori yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dalam penelitian, yaitu dengan cara membaca, serta mencatat berbagai macam literatur yang mendukung terhadap masalah yang diteliti.

E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:160), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”

Untuk menemukan validitas item, penulis menggunakan content validity atau melalui kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator dengan cara berkonsultasi dengan para pembimbing.

Dan dilakukan revisi sesuai dengan keperluan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimio Arikunto (1998:160), Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Untuk membuktikan kemantapan data maka akan diadakan uji coba angket reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data instrumen tersebut sudah baik.

Menurut Sutrisno Hadi (1989:294), adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket untuk uji coba kepada 10 orang diuar responden.
2. Hasil uji coba dikelompokan dalam item genap dan item ganjil
3. Selanjutnya mengkorelasikan kelompok genap dan kelompok ganjil dengan menggunakan rumus *Produc Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = hubungan variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

4. Kemudian dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Spear brown* (Sutrisno Hadi, 2008: 37) agar diketahui koofisien seluruh item yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} = Koofisen korelasi *item* ganjil genap

Adapun kriteria realibel (Manase mallo, 1986:139) adalah sebagai berikut:

0,90-1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50- 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00- 0,49 = Reliabilitas rendah

F. Teknik Analisis Data

Tindak lanjut dari pengumpulan data adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini menggunakan suatu analisis data kualitatif yaitu dengan menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis, selanjutnya menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana :

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase (Mohammad Ali, 1993:184)

digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = besarnya persentase

F = jumlah alternatif seluruh item

N = jumlah perkalian antar item dan responden

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh maka di pergunakan rumus Chi

Kwadrat :

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{j=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kwadrat

$\sum_{i=1}^B$ = Jumlah baris

$\sum_{j=1}^K$ = Jumlah kolom

O_{ij} = Frekuensi pengamatan

E_{ij} = Frekuensi yang diharapkan

(Sudjana, 1966:280)

Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan rumus koefisien kontingensi

yaitu :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}}$$

Keterangan :

C = Koefisien kontingensi

X^2 = Chi kwadrat

n = Jumlah sampel

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

m = harga minimum antara banyak baris dan kolom dengan kriteria uji pengaruh makin dekat harga C_{maks} makin besar derajat asosiasi antara faktor. (Sutrisno Hadi, 1989 :317).

untuk mengetahui derajat keeratan pengaruh dapat dilihat pada kriteria pengaruh sebagai berikut :

0,90 – 1,00 = Hubungan sangat tinggi

0,50 – 0,89 = Hubungan tinggi

0,21 – 0,49 = Hubungan sedang

0,00 – 0,21 = Hubungan rendah

(Sudjana, 2005 : 192)

Untuk menafsirkan banyaknya persentase (Suharsini Arikunto, 1998:196) yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut :

76 % - 100 % = Baik

56 % - 75 % = Cukup

40 % - 55 % = tidak baik